

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi, dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris, yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian mengenai pengoptimalan mediasi elektronik oleh para hakim mediator yang kemudian disebut sebagai responden dan informan melalui instrument pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi, dan sebagainya.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada para Hakim Mediator untuk mewujudkan teori pada penelitian ini yaitu mengenai “Persepsi Hakim Mediator Pengadilan Agama Martapura Tentang Optimalisasi Mediasi Secara Elektronik Sesuai Dengan PERMA Nomor 3 Tahun 2022”.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penulisan yang bertujuan memahami suatu masalah kemanusiaan sehingga dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif karena penelitian ini berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap masalah yang diteliti mengenai keoptimalan pelaksanaan mediasi elektronik oleh hakim mediator dengan mengumpulkan data berupa data lapangan

---

<sup>62</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

seperti wawancara dan mengambil literatur dari perpustakaan dan internet yang berhubungan untuk menyelesaikan penelitian ini.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Martapura Kelas IB yaitu terletak di Jalan Perwira No.79, Tanjung Rema, Kecamatan Martapura Kota, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada lokasi ini penulis sudah melakukan pra penelitian dengan berkunjung ke Pengadilan Agama Martapura, dan lokasi penelitian ini sesuai dengan judul permasalahan yang diangkat yaitu adanya ketidakefektifan proses mediasi elektronik dengan PERMA Nomor 3 Tahun 2022. Selain itu, angka pemakaian e-court di Pengadilan Agama Martapura cukup tinggi dibandingkan dengan Pengadilan Agama lain dan salah satu mediator Pengadilan Agama Martapura pernah mendapat penghargaan sebagai Mediator Terbaik kedua dalam acara Award PTA Banjarmasin Semester II Tahun 2023.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu orang dalam pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi, atau orang yang dimanfaatkan untuk

memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dilapangan.<sup>63</sup> Subjek dari penelitian ini adalah Hakim Mediator Pengadilan Agama Martapura Kelas IB berjumlah sebanyak 6 orang yang dijadikan informan.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah faktor yang menjadi permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu:

- a. Persepsi Hakim Mediator mengenai optimalisasi mediasi secara elektronik di Pengadilan Agama Martapura Kelas IB.
- b. Kendala yang dialami pada proses pelaksanaan dan bagaimana cara Hakim Mediator mengatasi kendala tersebut.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah wawancara. Peneliti melakukan tanya jawab kepada narasumber yaitu Hakim Mediator Pengadilan Agama Martapura Kelas IB.

Dalam praktiknya, penulis melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dengan menggunakan model wawancara semi terstruktur, yang mana

---

<sup>63</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 188.

sebelum menentukan terlebih dahulu pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Teknik Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah penulis telah mengumpulkan data. Selanjutnya untuk mengolah data tersebut diperlukan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyatukan data, setelah semua narasumber diwawancarai maka hasil wawancara tersebut disatukan.
- b. Memilah data, setelah penulis menyatukan data dari narasumber kemudian menyimpulkan dan memilah data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **2. Teknik Penyajian**

- a. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan menggambarannya dalam bentuk narasi. Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari tahap sebelumnya yang mana pada tahap ini penulis akan mengolah data yang didapat dari narasumber dan hasilnya menjadi penjelasan atau uraian.
- b. Matrikasi, yaitu suatu teknik yang dilakukan setelah data di deskripsikan, maka selanjutnya Penulis menyusunnya dengan tabel sebagai upaya mempermudah untuk menganalisisnya.

### **3. Analisis Data**

Berlandaskan teori yang sudah ada yaitu menggunakan analisis kualitatif dan deskriptif yang memberikan gambaran terhadap fenomena yang dikaji, analisis kualitatif adalah selanjutnya seluruh data telah terkumpul kemudian disusun dan melaporkan apa adanya lalu disimpulkan dengan logis kemudian dianalisis.